

FASHION DESIGN CENTER DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Iin Fitri Febriani¹⁾, Wahyu Hidayat²⁾, Pedia Aldy³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

²⁾³⁾Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas

KM 12.5 Pekanbaru Kode Pos 28293

Email : iinfitrifebriani@gmail.com

ABSTRACT

Fashion is a lifestyle that is in high demand by today's society. The development of fashion becomes important in various circles both young and old. The development of the world of fashion must be supported by quality human resources in the field of fashion. The designers have a problem in terms of introducing their designs to the public because of the lack of facilities and the provision of space or containers for fashion design enthusiasts in Pekanbaru, it will be designed a forum for fashion design enthusiasts to learn and promote the design results to the public. This building was designed using contemporary architectural themes that are applied into buildings. The explanation of contemporary architectural themes is to use contemporary principles.

Keywords : *Fashion, Design, Contemporary*

1. PENDAHULUAN

Pada era modern, fashion menjadi gaya hidup yang sangat di minati. Perkembangan dunia fashion menjadi hal yang penting diberbagai kalangan baik kalangan muda maupun tua. Banyak orang yang ingin tampil menarik dan berbeda dari orang lain, apalagi dalam pergaulan, penampilan sangat penting untuk diperhatikan.

Saat ini busana bukan hanya berfungsi sebagai penutup aurat. Busana juga memiliki fungsi sebagai ajang untuk mengekspresikan diri. Busana juga dijadikan sebagai ajang pembuktian status sosial yang dimiliki seseorang. Itulah salah satu alasan dunia fashion di Indonesia berkembang dengan pesat. Perkembangan ini tentunya harus didukung dengan

sumberdaya manusia yang berkualitas di bidang fashion. Sumberdaya manusia yang berkualitas ini didapatkan melalui suatu pendidikan atau sekolah mengenai dunia fashion.

Para perancang memiliki masalah dalam hal memperkenalkan rancangannya kepada masyarakat yang disebabkan kurangnya sarana dan penyediaan ruang atau wadah untuk peminat fashion design. Pada umumnya perancang mengadakan fashion show di hotel atau di mall, karena tidak tersedianya fasilitas gedung yang khusus untuk acara fashion show itu sendiri. Maka dengan dibangunnya gedung desain fashion ini, para perancang akan lebih mudah menampilkan hasil rancangan di dalam gedung yang lebih besar.

Dengan adanya sebuah sarana yang dapat memwadahi segala kegiatan tersebut, dapat mempermudah para fashion design untuk dapat saling bertukar pikiran dan mempublikasikan hasil karyanya. Proses memperkenalkan hasil rancangan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti mempublikasikan pada media-media tertentu, acara pameran hasil rancangan dikenakan pada patung mannequin atau dengan cara menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tertentu seperti acara fashion show.

Namun sayangnya munculnya bakat-bakat baru dalam bidang fashion ini tidak dilengkapi dengan fasilitas khusus bagi kegiatan mode, belum terdapat suatu wadah yang mampu menampung kegiatan yang berhubungan dengan fashion design, sebuah ruang yang dapat memwadahi segala aktifitas yang berhubungan dibidang fashion design (pendidikan, informasi, komunikasi, promosi). Maka akan dirancang bangunan fashion design center di Pekanbaru dengan tema arsitektur kontemporer.

Kota Pekanbaru merupakan kota yang berkembang dengan pesat seiring perkembangan zaman dan sumber daya manusia. Di Pekanbaru acara fashion show diadakan di mall karena tidak adanya bangunan dan ruang khusus untuk pameran fashion. Karena kurangnya fasilitas bagi peminat fashion yang ada di Pekanbaru maka dengan adanya bangunan fashion design center diharapkan perancangan fashion design center ini dapat menjadi solusi bagi peminat fashion agar lebih mudah mengekspresikan diri. Perancangan fashion design center sebagai tempat komunitas bagi peminat fashion design. Selain itu perancangan fashion

design center ini juga berfungsi sebagai sarana belajar, berkreativitas dan sarana untuk pameran desain. Kurangnya fasilitas fashion design nonformal di Pekanbaru. Bangunan fashion design center ini di desain untuk memwadahi dan memfasilitasi bagi peminat fashion design dengan penerapan arsitektur kontemporer. Tema arsitektur kontemporer ini akan di terapkan pada bangunan fashion design center karena arsitektur kontemporer merupakan bangunan masa kini yang berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan fashion merupakan busana yang berkembang sesuai dengan zaman dan mempunyai banyak model yang divariasikan menjadi lebih menarik.

Menurut Hilberseimer (Gunawan, 2011) “Arsitektur kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur.”

Bentuk arsitektur kontemporer yaitu bangunan massa sekarang yang menghasilkan bentuk yang berbeda dari kebiasaan, menonjolkan bentuk unik, permainan warna dan bentuk menjadi daya tarik bangunan. Prinsip desain arsitektur kontemporer menampilkan style yang lebih baru dan terkini. Gaya lama bangunan kontemporer akan menghasilkan bentuk desain yang lebih segar dan berbeda dengan yang lainnya.

Permasalahan yang dikaji adalah sebagai berikut :

- a. Fasilitas apa saja yang dibutuhkan oleh bangunan fashion design center ?

- b. Bagaimana penerapan arsitektur kontemporer pada bangunan fashion design center ?
- c. Bagaimana menerapkan konsep perancangan yang sesuai dengan bangunan fashion design center ?

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Dan Sejarah Fashion

Pengertian fashion atau busana adalah segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh, baik dengan maksud melindungi tubuh maupun memperindah penampilan. Busana pada umumnya suatu ekspresi atau ungkapan pribadi yang tidak selalu sama untuk setiap orang. Perubahan mode yang menyangkut busana akan terjadi lebih cepat dibandingkan dengan perubahan kebudayaan secara keseluruhan. Dalam dunia fashion terdapat istilah *fashionable* dan *unfashionable* untuk menjelaskan apakah seseorang tersebut mengikuti perkembangan mode terbaru atau tidak menurut Roesbani dan Soerjaatmadja dalam Chintamany (2009).

Desainer yang baik bukan hanya sekedar membuat busana menjadi cantik dan tampak baik, tapi dapat menciptakan apa saja dengan penelitian yang memadai dan melakukan tantangan desain dengan baik, Calderin (2009).

Fashion sendiri juga mengandung beberapa pengertian yakni antara lain (Widianingrum, 2014) :

- Ragam atau gaya terbaru pada satu kurun waktu (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
- Menurut Kusmayadi seorang *designer* fashion adalah meracik ide atau gagasan dalam berbusana yang mana

diharapkan dapat menjadi gaya hidup sehari-hari.

- Menurut Widyatmojo seorang anggota asosiasi perancang dan pengusaha mode Indonesia. Fashion adalah gaya hidup dan gaya berbusana pada suatu waktu tertentu yang mengikuti perubahan dan perkembangan zaman.
- Menurut Darsono seorang perancang busana Indonesia. Fashion adalah sebuah image/citra yang ditampilkan melalui cabang karya seni tepatnya seni rupa yang berfungsi atau terpakai, dimana perancang mode (*fashion designer*) merupakan dunia yang sadar akan naluri manusia.
- Menurut Bernard pada buku fashion sebagai komunikasi mengatakan “*Fashion* berasal dari bahasa Inggris, yang artinya cara, kebiasaan, atau mode. Fashion adalah busana yang menentukan penampilan seseorang dalam suatu acara tertentu, sehingga terlihat berbeda dari sebelumnya. Perkembangan fashion tidak lepas dari pengaruh informasi. Karena informasi merupakan sarana seseorang untuk bisa mengetahui lebih jelas tentang fashion.”
- Menurut Dior seorang *designer*, fashion adalah pakaian yang dirancang sebagai alat pelindung untuk memperindah penampilan diri, untuk menyatakan kekuasaan atau kekuatan dan untuk menunjukkan (status) seseorang dalam masyarakat.

b. Perkembangan Fashion

Fashion berubah dari waktu ke waktu secara konstan. Dalam proses perubahan tersebut busana terkadang mengalami istilah *out of fashion* atau ketinggalan jaman. Dengan terjadinya perubahan

tersebut busana yang out of fashion pada satu saat nantinya akan muncul kembali dengan modifikasi. Tren berbusana sebenarnya hanya berputar dengan disertai modifikasi-modifikasi yang baru menurut Roesbani dan Soerjatmadja dalam Chintamany (2009).

c. **Arsitektur Kontemporer**

Arsitektur Kontemporer adalah seni bangunan yang sedang berkembang pada saat sekarang/masa kini. Arsitektur kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terwujud di masa sekarang dan masa akan datang. Karya ini dibangun dalam satu decade terakhir dan cukup menggambarkan perkembangan arsitektur di Indonesia. Arsitektur kontemporer merupakan salah satu pendekatan dalam merancang secara global sehingga banyak ahli yang mengemukakan pendapat mengenai pengertian dari arsitektur kontemporer yaitu gaya aliran arsitektur yang muncul pada akhir abad 20 sampai dengan saat ini dan juga menampilkan sesuatu yang berbeda dengan menampilkan kualitas tertentu terutama dari segi penggunaan teknologi dan juga kebebasan dalam menampilkan suatu gaya arsitektur (Hidayatullah, 2017).

Arsitektur kontemporer meliputi 4 aspek yaitu ekspresi bangunan bersifat subjektif, kontras dengan lingkungan sekitar, bentuk simple, sederhana namun terkesan kuat, memiliki kesan dan penghayatan yang kuat. sedangkan ciri-ciri arsitektur kontemporer memiliki bangunan yang kokoh, gubahan yang ekspresif, dinamis, konsep ruang terkesan terbuka, harmonisasi ruangan yang menyatu

dengan ruang luar dan memiliki fasad transparan.

d. **Strategi Pencapaian Arsitektur Kontemporer**

Strategi pencapaian arsitektur kontemporer menurut Schimbeck dalam gunawan (2011) yaitu :

- a) Gubahan massa tidak berbentuk kotak dan dinamis
- b) Ruang terkesan terbuka dengan penggunaan dinding kaca
- c) Menggunakan fasad transparan
- d) Kenyamanan bagi kaum difable dengan penggunaan ram untuk akses ke antar lantai
- e) Penerapan vegetasi sebagai pembatas dan memberikan kesan sejuk pada site
- f) Bangunan yang kokoh dan menggunakan material yang memberikan kesan kekinian

3. **Metode Perancangan**

a. **Paradigm Perancangan**

Fashion design center merupakan tempat untuk peminat fashion yang dapat dikunjungi oleh seluruh masyarakat dan berbagai umur. Perancangan fashion design center akan didesain dengan penerapan arsitektur kontemporer kedalam bangunan. Bangunan fashion design center akan menerapkan konsep pop art pada bangunan. Pop Art merupakan penggambaran semua aspek dari kebudayaan populer yang memberikan dampak yang kuat dari kehidupan kontemporer.

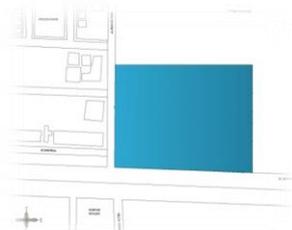
b. **Strategi Perancangan**

Strategi perancangan adalah metode atau rancangan yang direncanakan sebaik mungkin sehingga dalam membuat sesuatu

akan berjalan dengan lancar. Untuk dapat merancang fashion designer center, maka langkah-langkah yang dilakukan yaitu survey, analisis site, analisis fungsi, program ruang, analisa struktur, analisa utilitas, konsep, penzoningan dan hasil desain.

c. Tinjauan Lokasi

Lokasi tapak berada di Jl. Jenderal Sudirman, Tangkerang Selatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Luas lahan sebesar ± 1 Ha KDB 60 %, kontur letif datar dan kondisi lahan kosong.



Gamabar 1. Perletakan Site

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil pada perancangan Fshion Design center ini adalah sebagai berikut :

a. Kebutuhan Ruang

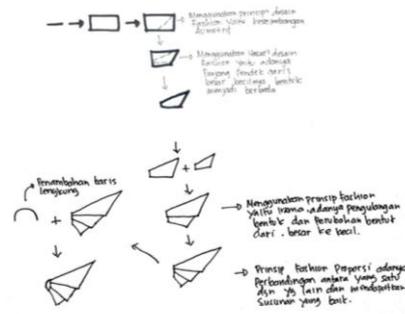
Luasan kebutuhan ruang dapat dirangkum dalam table sebagai berikut :

No	Kebutuhan Ruang	Luas (m2)
1	Luas total ruang dalam	4568,91 m2
2	Luas total ruang luar	5234,85 m2
	Total keseluruhan	9803,76 m2

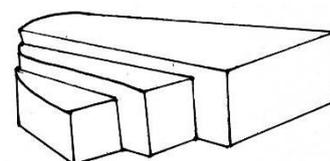
b. Konsep

Fasilitas Fashion Design Center merupakan suatu tempat atau wadah bagi peminat fashion design untuk belajar tentang fashion dan berbagi pengetahuan dengan yang lain. Pada bangunan ini

menggunakan konsep Pop Art yaitu seni yang dominan abstrak ekspresionisme. Pada dasarnya Pop Art berasal dari istilah Populer Culture yaitu sebuah ungkapan untuk menggambarkan sebuah benda yang lebih berkaitan dengan hiburan yang bersifat nonformal. Pop Art merupakan seni yang menirukan metode, gaya dan tema dari media massa seperti komik, iklan, majalah. Karakter pop Art menggunakan elemen dot/titik, garis yang jelas, bebas, dinamis, menonjolkan diri, adanya pengulangan, menggunakan warna yang tajam, warna-warna primer dan warna-warna yang high kontras. Konsep Pop Art sesuai dengan perancangan Fashion Design Center dan tema kontemporer karena Pop art merupakan budaya yang bebas berekspresi sama seperti fashion yang dapat berubah setiap saat tanpa adanya aturan akan bentuk. Pop Art juga merupakan budaya yang populer yang memberikan dampak yang kuat dari kehidupan kontemporer.



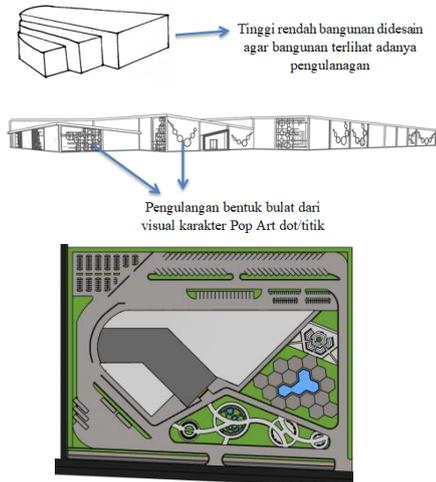
Gamabar 2. Transformasi Bentuk



Gamabar 3. Bentuk Massa

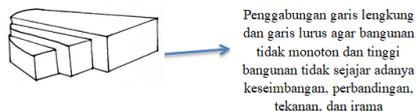
- Pop Art
- a) Adanya pengulangan Pengulangan akan diterapkan pada fasad ganda,

pola taman dan pola area peragaan busana dan pameran luar bangunan. Pada fasad ganda dan taman menerapkan pola dot/titik dari visual Pop art dan pola persegi yang di terapkan pada area peragaan busana dan pameran.



Gamabar 4. Pengulangan pola dot/titik pada taman dan pola persegi pada pameran

b) Dinamis

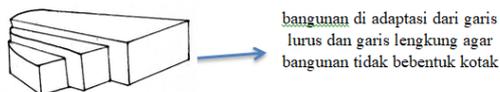


c) Bebas

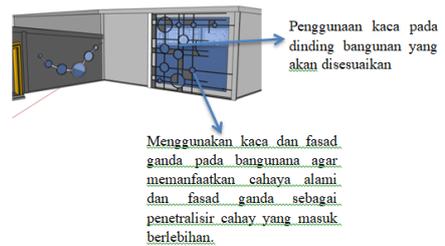


- Kontemporer

a) Gubahan massa tidak berbentuk kotak



b) Menggunakan fasad transparan

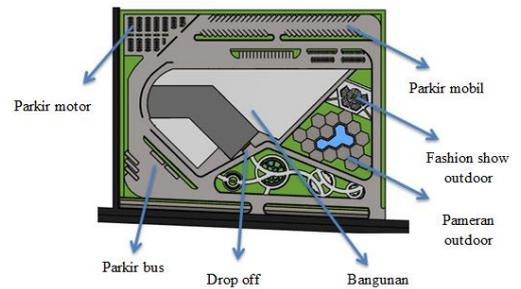


c) Penerapan vegetasi sebagai pembatas yaitu pembatas antara bangunan dan sirkulasi kendaraan, area parkir, taman dan pameran diluar bangunan.

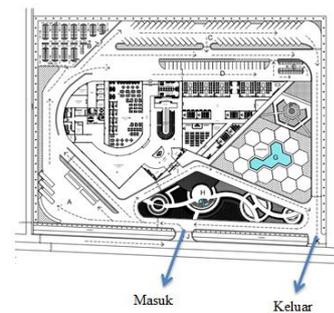


Gamabar 5. Penerapan Vegetasi

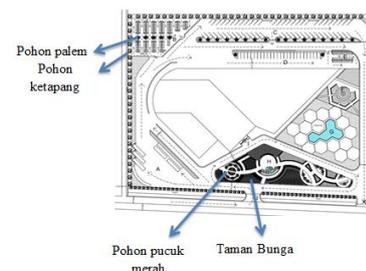
- Rencana Tapak



Gamabar 5. Zoning Pada Tapak



Gamabar 6. Sirkulasi pada tapak



Gamabar 7. Vegetasi pada tapak

5. Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil perancangan Fashion Design Center dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Bangunan Fashion Design Center ini dirancang untuk mewadahi bagi peminat fashion design dan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Fasilitas yang ada pada bangunan ini yaitu ruang kelas bertujuan untuk memberikan informasi dan belajar, ruang fashion show ini digunakan untuk menampilkan hasil karya para designer yang belajar di Fashion Design Center ini dan ruang pameran digunakan untuk memamerkan karya-karya yang telah didesain berupa pakaian yang sudah jadi dan sketsa perancangan.
- b. Pada bangunan Fashion Design Center ini akan menggunakan tema arsitektur kontemporer. Pada bangunan ini akan menerapkan ciri-ciri dari kontemporer yaitu bangunan yang kokoh, dinamis, ruang terkesan terbuka dan memiliki fasad yang transparan.
- c. Pada bangunan Fashion Design Center ini akan menerapkan Pop Art merupakan seni yang menirukan metode, gaya dan tema dari media massa seperti komik, iklan, majalah.

Karakter pop Art menggunakan elemen dot/titik, garis yang jelas, bebas, dinamis, menonjolkan diri, adanya pengulangan, menggunakan warna yang tajam, warna-warna primer dan warna-warna yang high kontras.

Perancangan Fashion Design Center ini dapat memenuhi kebutuhan pemakainya dan dapat memenuhi kebutuhan ruang bagi peminat *fashion design*. Untuk itu perlu adanya partisipasi masyarakat untuk dapat menciptakan keberhasilan desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Chintamany, Yunita. 2009. Jogja Fashion Center. Universitas Atma Jaya Yogyakarta Fakultas Teknik.
- Gunawan, E. (2011). Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer. Manado Universitas Sam Ratulangi.
- Widianingrum, permata dkk. 2014. Fashion Design And Modeling School Di Semarnag. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang. Vol.3,No.3.
- Hidayatullah, Rizki. 2017. Evaluasi Penerapan Karakteristik Arsitektur Kontemporer. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.